



Kegiatan Pendampingan Baca Tulis Iqra di TPA An-Nawawiyah Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang

Meri Hartati¹, Khoirunnisa², Melli Kusmaningrum³, Rosety Apriliya⁴, Noptario⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

Email : meri.piaud@iaincurup.ac.id¹; khoirunnisa123@iaincurup.ac.id²;
mellikusmaningrum@iaincurup.ac.id³; rosetyapriliya@iaincurup.ac.id⁴;
noptario@iaincurup.ac.id⁵

Abstrak

Pendidikan membaca Al-Qur'an memegang posisi fundamental dalam sistem pendidikan Islam karena berperan vital dalam menanamkan nilai moral, spiritual, dan membentuk karakter religius sejak usia dini. TPA An-Nawawiyah di Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang, menghadapi tantangan signifikan, terutama keterbatasan jumlah tenaga pengajar dan fasilitas, yang menyebabkan kurang optimalnya penguasaan dasar ke-Al-Qur'an-an para santri; banyak yang belum menguasai pengenalan bentuk huruf hijaiyah, penulisan, serta pelafalan yang benar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri secara sistematis dan terarah, sekaligus membantu meringankan beban ustadzah dalam proses pengajaran. Program pendampingan dilaksanakan di TPA An-Nawawiyah selama kurang lebih satu bulan, yakni dari 17 Oktober hingga 14 November 2025, yang diadakan rutin setiap hari Jumat dan Sabtu pukul 16.00 WIB dengan melibatkan sekitar 20 santri. Seluruh rangkaian pembelajaran menggunakan Metode Iqra' sebagai acuan utama, di mana pembimbing fokus pada pendampingan individual, mengoreksi kesalahan bacaan, memberi contoh pengucapan yang benar, serta melatih keterampilan menulis huruf hijaiyah. Pendekatan yang digunakan dalam pelaporan adalah deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa melalui pendampingan yang terstruktur, kemampuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an santri berhasil ditingkatkan. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga berkontribusi pada penanaman nilai-nilai keislaman dan penguatan tradisi pendidikan Al-Qur'an di tingkat dasar di Desa Sambirejo.

Kata kunci: *Baca Tulis Al-Qur'an, Desa Sambirejo, Metode Iqra', Pendampingan, TPA An Nawawiyah.*

Mentoring Program for Qur'anic Literacy Using the Iqra' Method at TPA An-Nawawiyah, Sambirejo Village, Selupu Rejang District

Abstract

Reading Education of the Qur'an holds a fundamental position within the Islamic education system, as it plays a vital role in instilling moral and spiritual values and shaping religious character from an early age. TPA An-Nawawiyah in Sambirejo Village, Selupu Rejang District, faces significant challenges, particularly the limited number of teachers and facilities, which has resulted in suboptimal mastery of basic Qur'anic literacy among the students; many have not yet mastered the recognition of hijaiyah letters, writing skills, and correct pronunciation. This community service activity aims to systematically and purposefully

improve the Qur'anic reading and writing abilities of the students, while also helping to ease the burden of the ustadzah in the teaching process. The mentoring program was carried out at TPA An-Nawawiyah for approximately one month, from October 17 to November 14, 2025, held regularly every Friday and Saturday at 16:00 WIB, involving around 20 students. The entire learning process used the Iqra' Method as the main reference, with mentors focusing on individual guidance, correcting reading errors, providing examples of proper pronunciation, and training writing skills of hijaiyah letters. The reporting approach applied was descriptive qualitative. The results of the activity showed that through structured mentoring, the students' basic ability to read and write the Qur'an was successfully improved. This program not only enhanced technical skills but also contributed to instilling Islamic values and strengthening the tradition of Qur'anic education at the elementary level in Sambirejo Village.

Keywords: Reading and Writing the Qur'an, Sambirejo Village, Iqra' Method, Mentoring, TPA An Nawawiyah.

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an memiliki posisi fundamental dalam sistem pendidikan Islam karena menjadi sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial sejak anak berada pada usia dini (Anjani dan Tasdiq 2019). Aktivitas ini tidak semata-mata melatih kemampuan membaca teks suci, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter religius serta penguatan identitas keislaman, terutama di tengah pengaruh globalisasi dan perubahan nilai budaya yang kian kompleks (Suharti 2024).

Dalam konteks kehidupan, pentingnya pendidikan Al-Qur'an menjadi semakin menonjol dan tidak dapat diabaikan. Bagi anak-anak TPA An-Nawawiyah Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang, pendidikan Al-Qur'an memiliki fungsi vital dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai keislaman sekaligus memperkuat identitas religius mereka di lingkungan yang berbeda budaya dan social (Azzahra dan Irawan 2023). Posisi mereka dapat dikategorikan sebagai kelompok yang rentan secara spiritual maupun sosial, karena berada di tengah arus globalisasi dan perbedaan sistem pendidikan yang tidak selalu memberikan ruang memadai bagi pengajaran nilai-nilai Islam. Keterbatasan akses terhadap pendidikan agama menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi TPAAn-Nawawiyah Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang ini. Lemahnya sistem pendukung pendidikan Islam di wilayah tempat mereka bermukim, ditambah minimnya ketersediaan tenaga pengajar agama yang kompeten, mengakibatkan proses pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat terlaksana dengan optimal. Selain itu, faktor keterbatasan sarana belajar, seperti kurangnya lembaga pendidikan berbasis Islam, buku ajar, dan fasilitas pendukung lainnya, turut memperparah kondisi tersebut. Akibatnya, upaya menanamkan nilai-nilai spiritual dan membentuk karakter keislaman anak-anak, menjadi lebih kompleks dan membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun lembaga keagamaan (Fitriani 2018).

Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan pada pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak di TPA An-Nawawiyah Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang. Melalui program ini, para pelaksana tidak hanya memberikan pembinaan teknis terkait bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Kegiatan belajar dilakukan secara terstruktur, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penguatan kemampuan membaca bertajwid, hingga pembiasaan tilawah yang berkelanjutan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing anak (Arifin dkk. 2024). selain aspek keterampilan membaca, program pengabdian ini juga berupaya membangun suasana belajar yang religius, menyenangkan, dan komunikatif, sehingga anak-anak merasa termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Kehadiran kegiatan ini di TPA An-Nawawiyah menjadi salah satu upaya strategis dalam memperkuat dasar-dasar

pendidikan Al-Qur'an di tingkat dasar, terutama di wilayah pedesaan yang masih membutuhkan dukungan dalam penyediaan layanan pendidikan agama. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter religius dan penguatan tradisi keislaman di lingkungan Desa Sambirejo secara berkelanjutan (Hakim dkk. 2022).

Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan pada pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak di TPA An-Nawawiyah Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang. Melalui program ini, para pelaksana tidak hanya memberikan pembinaan teknis terkait bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Kegiatan belajar dilakukan secara terstruktur, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penguatan kemampuan membaca bertajwid, hingga pembiasaan tilawah yang berkelanjutan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing anak.

Selain aspek keterampilan membaca, program pengabdian ini juga berupaya membangun suasana belajar yang religius, menyenangkan, dan komunikatif, sehingga anak-anak merasa termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan mereka (Ali, Jumahir, dan Mursyidi 2024). Kehadiran kegiatan ini di TPA An-Nawawiyah menjadi salah satu upaya strategis dalam memperkuat dasar-dasar pendidikan Al-Qur'an di tingkat dasar, terutama di wilayah pedesaan yang masih membutuhkan dukungan dalam penyediaan layanan pendidikan agama. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter religius dan penguatan tradisi keisMembaca Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ibadah individual, tetapi juga sebagai salah satu komponen utama dalam pendidikan agama Islam yang memiliki posisi sangat strategis. Hal ini sejalan dengan pandangan Damopolii (2015) yang menegaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan aspek penting yang harus dikembangkan secara sistematis dalam proses pendidikan, karena melalui kegiatan membaca inilah peserta didik diperkenalkan pada ajaran, nilai, serta tuntunan hidup yang bersumber langsung dari wahyu (Aini dkk. 2023).

Dalam perspektif pendidikan, pembiasaan membaca Al-Qur'an sejak dini berfungsi sebagai pintu masuk untuk menanamkan dasar-dasar akidah, akhlak, dan ibadah, sekaligus membentuk kedisiplinan dan kesadaran spiritual peserta didik (Febryanti 2025). Kegiatan ini bukan hanya berorientasi pada aspek teknis pelafalan dan kefasihan membaca, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, rasa cinta terhadap kitab suci, dan komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, membaca Al-Qur'an menjadi bagian integral dari pendidikan agama Islam yang berperan penting dalam membangun kualitas keimanan dan kepribadian muslim secara menyeluruh laman di lingkungan Desa Sambirejo secara berkelanjutan.

Salah satu faktor yang kerap menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra adalah rendahnya tingkat kesadaran sebagian orang tua dalam mendampingi dan memperhatikan proses belajar anak. Banyak orang tua menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada guru di TPA atau lembaga pendidikan, sehingga kontrol dan penguatan latihan di rumah menjadi sangat minim. Kondisi ini menyebabkan anak kurang mendapatkan stimulus yang konsisten, baik berupa motivasi, pengulangan bacaan, maupun pembiasaan rutin untuk melatih kemampuan membaca Al-Qur'an (Nabilah dan Hidayah 2022).

Kurangnya perhatian orang tua ini tampak, misalnya, dari jaranganya orang tua menanyakan perkembangan bacaan anak, tidak menyediakan waktu khusus untuk menemani anak muraja'ah, atau tidak memberi teladan dengan membiasakan tilawah di lingkungan rumah. Akibatnya, metode Iqra yang sejatinya menekankan ketrampilan bertahap dan berulang menjadi kurang efektif, karena anak hanya berlatih ketika berada di kelas, sementara di luar jam belajar mereka tidak mendapatkan penguatan yang memadai. Dalam

jangka panjang, situasi ini dapat berdampak pada lambatnya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, menurunnya motivasi belajar anak, dan tidak optimalnya hasil pembelajaran yang diharapkan dari penerapan metode Iqra (Sari 2022).

Metode Iqro dikenal sebagai salah satu model pembelajaran membaca Al-quran yang disusun secara bertingkat dan praktis bagi pemula, khususnya anak-anak. Pendekatan ini berfokus pada pelatihan membaca huruf-huruf Al-quran. Sejak level paling dasar, mulai dari pengenalan bentuk dan karakter huruf hijaiyah, pembiasaan pelafalan yang tepat, hingga kemampuan menyusun huruf menjadi suku kata dan rangkaian kalimat sederhana. Melalui pembagian materi dalam beberapa jilid, peserta didik diarahkan mengikuti proses belajar secara bertahap sesuai perkembangan kemampuan masing-masing sehingga pembelajaran menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami. dalam implementasinya, metode Iqro menonjolkan kemandirian dan keaktifan peserta didik, di mana anak dilatih untuk sering berlatih membaca secara langsung, bukan hanya mendengarkan contoh bacaan. Pendidik berperan sebagai pembimbing yang memantau, mengoreksi kesalahan, memberi contoh bacaan yang benar, serta memberikan dorongan agar anak terus berlatih secara konsisten. Dengan ciri-ciri tersebut, metode ini diharapkan dapat membantu mempercepat penguasaan kemampuan dasar membaca Al-quran sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dan kecintaan anak terhadap kegiatan tilawah sejak usia dini (Wathani dkk. 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra di Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan ini difokuskan pada pembinaan santri-santri TPA An-Nawawiyah Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang agar kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dapat meningkat secara bertahap dan terarah. Program pendampingan ini juga bertujuan membantu meringankan tugas ustadz dan ustadzah dalam proses pengajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an di TPA menjadi lebih efektif dan terbantu dari segi waktu maupun tenaga. Dalam pelaksanaannya, digunakan buku panduan Iqra yang tersusun dari jilid 1 sampai jilid 6, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah paling dasar hingga pada kemampuan membaca huruf hijaiyah bersambung, sehingga santri dapat menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an secara sistematis.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk program pendampingan baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat dan Sabtu ba'da Ashar, pukul 16.00 WIB. Kegiatan difokuskan pada santri-santri TPA An-Nawawiyah Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang, dengan jumlah peserta kurang lebih 20 santri dan didampingi oleh 1 orang guru pengajar. Seluruh rangkaian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ini menggunakan metode Iqra sebagai acuan utama dalam pengajaran.

Program pendampingan berlangsung dalam rentang waktu sekitar satu bulan, yakni sejak tanggal 17 Oktober hingga 14 November 2025. Dalam proses pembelajaran, media dan alat yang digunakan antara lain buku Iqra, buku tulis, dan pensil sebagai sarana latihan menulis dan mencatat bacaan. Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang berupaya menggambarkan secara mendalam proses, situasi, dan hasil kegiatan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2016). Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Melalui pelaksanaan program pendampingan tersebut, diharapkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra dapat teridentifikasi dan terbantu penyelesaiannya secara bertahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TPA An-Nawawiyah Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh, TPA tersebut menghadapi kendala berupa keterbatasan jumlah ustadzah, sementara jumlah santri yang mengikuti kegiatan mengaji cukup banyak, yakni sekitar 20 orang. Ketidakseimbangan antara jumlah tenaga pengajar dan peserta didik ini berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran, karena santri tidak mendapatkan pendampingan dan perhatian yang memadai selama menerima materi baca tulis Al-Qur'an. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kondisi tersebut berimplikasi langsung pada kemampuan dasar ke-Al-Qur'an-an para santri. Masih banyak santri yang belum menguasai keterampilan mengenal bentuk huruf hijaiyah, menulis huruf dengan tepat, serta melafalkan huruf-huruf tersebut secara baik dan benar sesuai kaidah. Situasi ini menggambarkan perlunya upaya pendampingan tambahan agar proses belajar di TPA dapat berjalan lebih efektif, sekaligus membantu meringankan beban ustadzah dalam memberikan layanan pendidikan Al-Qur'an kepada seluruh santri.

Kegiatan pendampingan baca tulis Alquran dilaksanakan di TPA An-Nawawiyah, Desa Sambirejo, Kecamatan Selupu Rejang, berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan. Proses pendampingan ini menggunakan metode Iqra' dan berlangsung setiap hari Jumat dan Sabtu pukul 16.00–17.00 WIB. Pembelajaran dimulai dengan pembacaan surah alfatihah, serta do'a sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan membaca dan menulis huruf hijaiyah menggunakan metode Iqra', dan diakhiri dengan pembacaan do'a Kafaratul Masjid.

Setiap pertemuan diawali dengan pembukaan yang dilakukan bersama para santri. Kegiatan dimulai dengan pembacaan surah الفاتحة



Gambar 1. Membaca Surah Al-Fatihah Bersama-sama

Secara berjamaah sebagai bentuk doa agar proses pembelajaran berlangsung lancar dan mendapatkan berkah. Setelah itu, pembimbing memberikan sapaan hangat serta penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari pada hari tersebut.



Gambar 2. Pembimbingan Membaca Huruf Hijaiyah Sesuai Metode Iqra'

Pada sesi inti, para santri dibimbing untuk membaca huruf hijaiyah dan melafalkannya sesuai metode Iqra'. Pembimbing mendampingi peserta satu per satu, memperbaiki kesalahan bacaan, serta memberi contoh pengucapan yang benar. Selain belajar membaca, santri juga berlatih menulis huruf hijaiyah di buku tulis agar memahami bentuk dan cara penulisannya dengan baik. Suasana pembelajaran dibuat menyenangkan dan penuh semangat melalui pendekatan yang interaktif.



Gambar 3. Pembimbingan, Pendampingan, dan Pembinaan Nilai Qur'ani pada Santri

Kegiatan pendampingan ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis iqra, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman seperti kesabaran, kedisiplinan, serta rasa hormat kepada guru. Menjelang penutupan, para santri diminta mengulang bacaan yang telah dipelajari sebagai bentuk evaluasi dan penguatan. Seluruh kegiatan kemudian ditutup dengan pembacaan do'a kafaratul masjid bersama, diiringi pesan dari pembimbing agar santri terus berlatih di rumah dan menjaga semangat dalam mempelajari iqra.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan baca tulis Iqra di TPA An-Nawawiyah Desa Sambirejo dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi ketidakseimbangan antara jumlah ustadzah dan banyaknya santri yang mencapai sekitar 20 orang. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran Al-Qur'an kurang optimal, terutama dalam penguasaan dasar seperti mengenal, menulis, dan melafalkan huruf hijaiyah. Melalui pendampingan yang dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu dengan metode Iqra, kegiatan ini mampu memberikan perhatian lebih intensif kepada para santri. Selama pelaksanaan, santri dibimbing secara bertahap mulai dari pembacaan surah Al-Fatihah, latihan membaca huruf hijaiyah, memperbaiki pelafalan, hingga latihan menulis huruf dengan benar. Proses pembelajaran berlangsung interaktif dan menyenangkan, serta disertai penanaman nilai-nilai keislaman seperti kedisiplinan, kesabaran, dan rasa hormat kepada guru. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an para santri sekaligus membantu meringankan tugas para ustadz dan ustadzah. Program ini membuktikan bahwa pendampingan tambahan sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan Al-Qur'an di TPA An-Nawawiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur Asyifa, Laelatul Istiqomah, Prima Pramestiana Delianti, Muhammad Esa Prima Wibowo, dan Zakiyah Zakiyah. 2023. "Pembiasaan Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kecintaan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran* 1 (1): 47–58. <https://doi.org/10.61813/jpmp.v0i0.59>.
- Ali, Nimim, Jumahir, dan Mursyidi. 2024. "Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah." *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI* 7 (2): 163–74. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v7i2.3637>.
- Anjani, Rezza Yuli, dan H. Tasdiq. 2019. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (1): 28–33. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555>.
- Arifin, Nurul, Saipul Annur, Yuniar, Muhamad Fauzi, dan Junaidah. 2024. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Membaca Al-Quran." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13 (4 Nopember): 4863–78. <https://doi.org/10.58230/27454312.1087>.
- Azzahra, Luthfiyyah, dan Dodi Irawan. 2023. "Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1 (1): 13–20. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i1.83>.
- Febryanti, Alfina Indah. 2025. "Peran Guru Sertifikasi Metode Ummi Dalam Menjaga Konsistensi Dan Kualitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di Mi Muhammadiyah Kauman Wiradesa." Masters, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. <http://perpustakaan.uingusdur.ac.id/>.
- Fitriani, Zelvi. 2018. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram." *Muaddib: Islamic Education Journal* 1 (2): 53–62. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v1i1.3045>.
- Hakim, Lukman, Ahmat Nizar, Ahmad Zaini, dan Benny Prasetya. 2022. "Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid Di Tpq Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo." *Development: Journal of Community Engagement* 1 (2): 77–85. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.318>.
- Nabilah, dan Sahrul Hidayah. 2022. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al- Qur'an." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1 (9): 1913–18. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i9.2827>.
- Sari, Sinta Puspita. 2022. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Sma N 7 Kota Bengkulu." Diploma, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8580/>.
- Suharti, Suharti. 2024. "Implementasi Pendekatan Scientific Pada Pembelajaran Pentingnya Membaca Al-Quran." *Khidmat* 2 (1): 124–31.
- Wathani, Muhammad Fadhil, Naifah Naifah, Wawan Ariaji, dan Rifa Anis Fauziah. 2025. "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Majelis Tahsin Tilawatil Qur'an (MTTQ) Lansia Masjid Al-Iman, Ngaliyan, Semarang." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 12 (3): 223–35. <https://doi.org/10.30599/ypf38x30>.